

**PENERAPAN PENDEKATAN INTERAKTIF OLEH TUTOR  
DALAM PEMBELAJARAN PAKET C PADA KELOMPOK  
BINUANG SAKTI BINAAN SKB WILAYAH I  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program Strata 1 (S1) Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh  
**Ciptro Handrianto**  
11763/2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENERAPAN PENDEKATAN INTERAKTIF OLEH TUTOR  
DALAM PEMBELAJARAN PAKET C PADA KELOMPOK  
BINUANG SAKTI BINAAN SKB WILAYAH I  
KOTA PADANG**

**Nama** : Ciptro Handrianto  
**Nim/BP** : 11763/2009  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Juli 2013**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I,**



**Dr. Solfema, M.Pd**  
**NIP 195812121985032001**

**Pembimbing II,**



**Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.**  
**NIP 195402041986021001**

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Penerapan Pendekatan Interaktif oleh Tutor dalam Pembelajaran Paket C  
pada Kelompok Binaan Sakti Binaan SKB Wilayah I Kota Padang

**Nama** : Ciptro Handrianto

**NIM** : 11763

**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra.Hj. Irmawita, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Padang, 18 Juli 2013

Yang Menyatakan



**Ciptro Handrianto**

## ABSTRAK

Ciptro Handrianto (11763/2009): Penerapan Pendekatan Interaktif oleh Tutor dalam Pembelajaran Paket C pada Kelompok Binaan Sakti Binaan SKB Wilayah I Kota Padang

Penelitian dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran paket C di Kelompok Binaan Sakti binaan SKB Wilayah I Kota Padang. Tutor sebagai sumber belajar pada program paket C telah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan interaktif. Inti dari pendekatan interaktif adalah terbentuknya pola interaksi multi arah antara tutor dengan warga belajar, maupun antar sesama warga belajar. Warga belajar diajak untuk berdiskusi, memecahkan permasalahan yang dihadapi, menstimulasi kebiasaan berpikir, memberikan kepercayaan pada warga belajar, dan menjalin kerja sama. Sehingga pada akhirnya menghasilkan peningkatan pada hasil belajar mereka. Adapun tujuan penelitian untuk melihat gambaran penerapan pendekatan interaktif oleh tutor pada aspek: (1) Perumusan tujuan; (2) Penyampaian materi; (3) Penggunaan metode; dan (4) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan 30 orang responden, yang terdiri dari warga belajar paket C Kelompok Binaan Sakti binaan SKB Wilayah I Kota Padang. Teknik pengumpulan data dengan cara membagikan angket kepada masing-masing responden untuk mereka isi menurut pendapat masing-masing. Setelah itu data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Temuan penelitian menunjukkan hampir seluruhnya warga belajar menyatakan bahwa penerapan pendekatan interaktif yang dilakukan tutor paket C di Kelompok Binaan Sakti binaan SKB Wilayah I Kota Padang sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase jawaban responden dari aspek yang diteliti: perumusan tujuan, penyampaian materi, penggunaan metode, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan interaktif sangat tepat dilaksanakan pada pembelajaran paket C. Adapun peneliti menyarankan kepada praktisi PLS terutama tutor paket C lainnya untuk dapat meningkatkan penerapan pendekatan interaktif dalam pelaksanaan pembelajaran paket C.

## **KATA PENGANTAR**

Rasa syukur yang paling dalam penulis pesembahkan kepada Allah, Tuhan yang maha pemilik ilmu pengetahuan, karena dengan setitik ilmu yang diberikan-Nya kepada manusia di muka bumi dapat menjadi cahaya dalam mengarungi laut-an hikmah kehidupan. Shalawat kepada sang pembawa cahaya tersebut Nabi Mu-hammad SAW.

Pada penghujung penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak yang banyak membantu selama proses penelitian hingga menjadi skripsi utuh seperti sekarang. Terima kasih pe-nulis persembahkan kepada:

1. Ketua jurusan pendidikan luar sekolah, Ibu Dr. Solfema, M.Pd., beliau juga menjadi penasehat akademik penulis, dan pembimbing I dalam penyusunan skripsi. Banyak sekali masukan dan arahan yang beliau berikan karena hubu-ngan multi peran beliau dengan penulis.
2. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd., selaku pembimbing II, yang selalu men-support penulis dengan cara-cara khas beliau yang sarat dengan filosofis pen-didikan luar sekolah.
3. Para pamong di SKB Wilayah I Kota Padang, Pak Polisman, S.Pd. dkk, yang telah banyak membantu dalam hal pemberian data-data yang penulis butuhkan dalam penelitian.
4. Saudara-saudaraku personel santri Islamic Centre Al-Quds, atas perhatian dan dukungan moril yang diberikan kepada penulis. Terutama Angga yang banyak membantu dengan ikhlas dan tidak peduli waktu dalam hal apa pun, Eko yang membantu dalam tabulasi data, Rizky yang telah meminjamkan printernya, dan santri lainnya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
5. Ayah (Sarwisman) dan Ibu (Nurhayati), serta adik-adik (Indah, Iqbal, dan Bambang) yang senantiasa memberi semangat dan sumber motivasi terbesar bagi penulis untuk menggapai sukses dunia akhirat.

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Paket C Salah Satu Ruang Lingkup Pendidikan Luar Sekolah.....	12
2. Konsep dan Pendekatan Pembelajaran.....	14
3. Pendekatan Interaktif dalam Pembelajaran.....	17
4. Penerapan Pendekatan Interaktif dalam Pembelajaran Paket C.....	22
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Jenis dan Sumber Data .....	35
D. Instrumentasi Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Pengolahan Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	39

B. Pembahasan .....	48
---------------------	----

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Nilai Rapor Warga Belajar Paket C Semester Ganjil 2012/2013....	5
Tabel 2 Gambaran Penerapan Pendekatan Interaktif pada Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran.....	40
Tabel 3 Gambaran Penerapan Pendekatan Interaktif pada Aspek Penyampaian Materi Pembelajaran.....	42
Tabel 4 Gambaran Penerapan Pendekatan Interaktif pada Aspek Metode Pembelajaran.....	45
Tabel 5 Gambaran Penerapan Pendekatan Interaktif pada Aspek Evaluasi Pembelajaran.....	47

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Langkah-Langkah Model Pendekatan Interaktif Faire dan Cosgrove.....	21
Gambar 2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	33
Gambar 3 Diagram Perumusan Tujuan Pembelajaran.....	41
Gambar 4 Diagram Penyampaian Materi Pembelajaran.....	43
Gambar 5 Diagram Penggunaan Metode Pembelajaran.....	46
Gambar 6 Diagram Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen.....	66
Lampiran 4 Uji Coba Instrumen.....	67
Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	73
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 7 Rekomendasi Kesbangpol.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia. Ia hadir, tumbuh, dan berkembang seiring dengan munculnya sosok yang bernama manusia. Laksana asupan nutrisi makanan yang dibutuhkan manusia untuk ber-gerak dan bertahan hidup, pendidikan memberikan asupan pada aspek nonfisik untuk membentuk karakter manusia yang sesungguhnya sesuai dengan hakikatnya sebagai insan paripurna. Kebutuhan pendidikan tidak lagi sekedar isapan jempol karena erat kaitannya dalam mewujudkan tatanan kehidupan yang adil dan ber peradaban.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 13 (ayat 1) menyatakan “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.” Berdasarkan kutipan di atas dapat di-simpulkan berbagai upaya telah dipikirkan oleh pakar pendidikan dan dilak-sanakan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sepanjang hayat. Adapun ketiga jalur pendidikan tersebut saling mengisi dan melengkapi antara sa-tu dengan yang lainnya demi tercapainya kesempurnaan layanan pendidikan da-lam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dilihat dari sisi keindonesiaan dengan jumlah penduduk ke-4 terbesar di dunia sarat dengan dinamika dan persoalan pendidikan. Salah satu permasalahan pendidikan adalah pembelajaran yang dilaksanakan pada

pendidikan menengah seperti SMA masih belum memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak-anak yang berhenti sekolah dengan dilatar-belakangi berbagai faktor ketika mereka baru menamatkan pendidikan menengah pertama (SMP). Kemunculan Paket C yang sebenarnya berada pada kerangka nonformal merupakan solusi alternatif untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat. Direktorat Pendidikan Masyarakat (2004) tentang Acuan Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A B C menyatakan bahwa:

Program Paket C setara SLTA merupakan program pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan di jalur pendidikan nonformal yang diajukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan, dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan di sekolah menengah atas/ yang sederajat. Lulusan program Paket C mendapat ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA.

Berdasarkan ketentuan di atas dapat disimpulkan, warga belajar Paket C merupakan orang-orang yang tidak mendapatkan layanan pendidikan pada jalur formal, mereka termarginalkan, namun tetap harus diberdayakan. Kehadiran Paket C sebagai substitusi pendidikan formal setara SMA merupakan solusi penting dalam menunjang program pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa melalui jalur pendidikan luar sekolah (nonformal).

Seperti yang telah dikemukakan di awal bahwa warga belajar pada program Paket C pada umumnya merupakan masyarakat yang mengalami keterbatasan. Dibutuhkan penanganan yang serius dengan inovasi pendekatan dan strategi pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran,

sehingga mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Paket C dengan penuh kesadaran akan tentang kebutuhan belajar. Dalam hal ini dilihat dari sisi pendekatan pembelajaran warga belajar merupakan orang dewasa. Orang dewasa secara psikologis tidak mau digurui, senang belajar jika mereka merasa butuh, dan nyaman jika dihargai dengan memberi kesempatan. Dalam hal ini tentunya mutlak dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang relevan dan menarik sesuai dengan kebutuhan belajar orang dewasa itu sendiri.

Pendekatan pembelajaran juga turut menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Pasal 19 (ayat 1) yang berbunyi

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diasumsikan relevan dan menarik minat orang dewasa dalam belajar adalah dengan pendekatan interaktif. Pendekatan interaktif menekankan pembelajaran tidak terpusat kepada pendidik, sebaliknya pendekatan interaktif mengedepankan dan pemberdayaan potensi warga belajar dengan menganggap mereka sebagai subjek pembelajaran. Hubungan pendidik dengan peserta didik terintegrasi dalam interaksi yang dinamis dalam pendekatan interaktif. Sehingga dalam pembelajaran tidak terjadi komunikasi yang satu arah dari pendidik kepada

peserta didik, namun komunikasi yang terbentuk berupa komunikasi banyak arah (*multiple communication*).

Peneliti melakukan observasi pada November 2012 di Kelompok Belajar paket C Binuang Sakti binaan SKB wilayah I Kota Padang, Kelurahan Binuang, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Paket C di kelompok ini telah dilaksanakan sejak dua tahun yang lalu. Observasi yang dilaksanakan pada pembelajaran paket C pada kelompok ini dengan tujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana interaksi yang terjadi dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa dari 30 orang warga belajar pada program Paket C di Kelompok Binuang Sakti pada umumnya mereka senang dalam belajar. Hal ini dibuktikan dari aspek kehadiran rata-rata lebih dari 50% setiap pertemuan. Selain itu tutor menyajikan pembelajaran dengan membuka ajang diskusi yang luas dengan warga belajar untuk mendiskusikan materi pembelajaran. Diskusi yang dibuka tidak hanya berkaitan dengan materi pokok pembelajaran juga membahas berbagai permasalahan keseharian yang ditemui warga belajar.

Sementara itu, dalam pembelajaran tutor juga melibatkan warga belajar sebagai sumber belajar. Sumber belajar tentunya tidak menggantikan posisi tutor, namun adanya kepercayaan yang diberikan kepada warga belajar untuk berargumentasi sesuai dengan wawasan mereka. Keaktifan warga belajar pun dalam bertanya juga cukup baik dalam lingkup dan suasana nonformal yang dibentuk. Mereka tidak segan untuk bertanya jika tidak

memahami suatu pokok bahasan. Begi-tupun halnya dengan tutor yang tidak langsung menjawab, namun memberikan kesempatan kepada warga belajar lain terlebih dahulu untuk berpendapat. Setelah warga belajar lain diberi kesempatan berbicara, jika salah tutor tetap me-ngucapkan terima kasih, memberikan pujian dan penekanan jika jawaban tersebut tepat sasaran. Implikasi dari semua itu tentu bisa dilihat dari bagaimana capaian hasil belajar yang diperoleh warga belajar, yang salah satunya dapat dianalisis seperti pada tabel 1.

**Tabel 1 Nilai Rapor Warga Belajar Paket C Semester Ganjil 2012/2013**

	<b>Mata pelajaran</b>	<b>ai Rata-Rata</b>	<b>KKM</b>
	dikan Kewarganegaraan	73,19	70
	sa Indonesia	73,41	70
	sa Inggris	70,00	70
	matika	69,49	70
	ah	73,63	70
	rafi	71,56	70
	omi	73,78	70
	logi	70,78	70
	<b>Jumlah Rata-Rata Nilai</b>	<b>71,98</b>	<b>70</b>

*Sumber: SKB Wilayah I Kota Padang Tahun 2012*

Pada tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata nilai warga belajar pa-ket C rata-rata sudah baik, dengan membandingkan dengan rata-rata KKM. Pe-rolehan tertinggi pada mata pelajaran ekonomi (73,78) dan nilai terendah pada mata pelajaran matematika (69,49). Hal ini menunjukkan hasil belajar warga be-lajar paket C tidak jauh berbeda dengan siswa yang

berada di sekolah formal. Salah satu indikasi yang dapat dipersepsikan sebagai faktor yang mendorong perolehan hasil belajar ini adalah pada aspek strategi, pendekatan, dan metode yang diterapkan tutor dalam pembelajaran.

Pada aspek pembelajaran terdapat pendekatan interaktif yang dikondisikan oleh tutor. Sementara itu Jack Hassard dalam Sutarsih (2007:106) karakteristik kelas yang interaktif adalah: (1) Suatu keadaan kelas yang melibatkan pola komunikasi dari siswa ke guru, guru ke siswa, dan siswa ke siswa; (2) Kelas yang interaktif adalah suatu tempat pendukung dimana siswa-siswa diberi motivasi untuk belajar dan mereka diberi kebebasan untuk menyelidiki, menemukan, serta mencari keterangan; (3) Dalam kelas yang interaktif akan ditemui aktivitas yang terpusat pada guru sama halnya dengan aktivitas yang terpusat pada siswa.

Dari teori di atas dapat dijelaskan bahwa pendekatan interaktif diterapkan oleh tutor pada pembelajaran paket C dalam hal: (1) Perumusan tujuan pembelajaran; (2) Penyampaian materi pembelajaran; (3) Penggunaan metode pembelajaran; dan (4) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Semua itu mengacu kepada bagaimana seorang tutor menempatkan dirinya sebagai *communication facilitator*, sehingga mewujudkan suatu interaksi pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan.

Berdasarkan temuan pada observasi, peneliti berasumsi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Paket C di Kelompok Belajar Binuang Sakti tutor menerapkan pembelajaran dengan pendekatan interaktif. Sehingga dengan

demikian pe-neliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang deskripsi pene-rapan pendekatan interaktif oleh tutor dalam pembelajaran Paket C pada Kelom-pok Belajar Binuang Sakti binaan SKB Wilayah I Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah se-bagai berikut:

1. Pembelajaran paket C sebagai substitusi pendidikan formal setara SMA sudah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Paket C salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan belajar masyarakat diminati oleh warga belajar.
3. Warga belajar rajin hadir dalam pembelajaran paket C.
4. Dalam pembelajaran warga belajar aktif bertanya dan berpartisipasi dalam dis-kusi.
5. Tutor telah menerapkan beberapa pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran paket C.
6. Pendekatan interaktif pada proses pembelajaran paket C juga telah diterapkan oleh tutor.
7. Berdasarkan nilai rapor, warga belajar Paket C di Kelompok Binuang Sakti su-dah mengalami peningkatan dalam belajar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan, maka untuk lebih memfokuskan penelitian ini, peneliti membatasi pada

penerapan pendekatan interaktif oleh tutor dalam pembelajaran Paket C pada Kelompok Binuang Sakti binaan SKB Wilayah I Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan “Bagaimana des-kripsi penerapan pendekatan interaktif oleh tutor dalam pembelajaran Paket C pada Kelompok Binuang Sakti binaan SKB Wilayah I Kota Padang?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian melihat gambaran penerapan pendekatan interaktif oleh tutor pada pembelajaran Paket C dalam hal:

1. Perumusan tujuan pembelajaran.
2. Penyampaian materi pelajaran.
3. Penggunaan metode pembelajaran.
4. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran penerapan pendekatan interaktif oleh tutor pada perumusan tujuan pembelajaran?
2. Bagaimanakah gambaran penerapan pendekatan interaktif oleh tutor pada penyampaian materi pembelajaran?
3. Bagaimanakah gambaran penerapan pendekatan interaktif oleh tutor pada penggunaan metode pembelajaran?

4. Bagaimanakah gambaran penerapan pendekatan interaktif oleh tutor pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran?

## **G. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Memberi sumbangan teoritik konseptual bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), khususnya tentang pendekatan pembelajaran.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada praktisi PLS, khususnya tutor atau pun pengelola dalam melaksanakan pendekatan yang relevan dalam pembelajaran.
- b. Sebagai masukan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan luar sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pro-gram pendidikan luar sekolah, khususnya pada aspek program kesetaraan.

## **H. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan interpretasi mengenai istilah yang akan digunakan, dalam hal ini peneliti memberikan definisi operasional, yaitu:

### 1. Pendekatan Interaktif

Ditjen PLS (2006:65-67) mengemukakan bahwa “Pendekatan interaktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara tutor dan peserta didik, antar peserta didik, atau peserta didik dengan lingkungannya.” Sementara itu definisi operasional penelitian mengenai

pendekatan interaktif adalah pola interaksi yang berlangsung oleh tutor dengan warga belajar Paket C di Ke-lompok Belajar Binuang Sakti binaan SKB Wilayah I Kota Padang pada aspek merumuskan tujuan, penyampaian materi, penggunaan metode, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

## **2. Pembelajaran**

Slameto (2010:2) menyatakan bahwa "Belajar adalah suatu proses yang di-lakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya." Sementara itu Rusman (2012:379) mengemukakan "Pembelajar-an merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling ber-hubungan satu dengan lain. komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi." Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik dua poin penting, (1) Pembelajaran merupakan suatu proses dalam bentuk sistem, yang terdiri dari ber-bagai komponen dan saling berkaitan, dan (2) Hasil dari pembelajaran berupa pe-rubahan yang terjadi pada individu yang belajar.

Adapun pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses penyampaian in-formasi oleh tutor kepada warga belajar paket C dengan tujuan terjadinya peru-bahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga belajar menjadi lebih baik. Pa-da pembelajaran terdapat interaksi timbal balik dari individu yang belajar dengan individu yang mengajar. Hal ini berlangsung secara dinamis dan berkesinambung-an sehingga tercipta proses saling membelajarkan.

### 3. Pendekatan Interaktif dalam Pembelajaran

Adapun pendekatan interaktif dalam pembelajaran pada penelitian ini di-definisikan sebagai suatu pola hubungan yang dibangun oleh tutor dalam pembelajaran paket C berupa interaksi dinamis, sehingga terjadi komunikasi yang baik, efektif, efisien dengan kerja sama yang saling menguntungkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara operasional pendekatan interaktif dalam pembelajaran meliputi empat aspek berikut:

#### a. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan faktor penting yang menjadi faktor penyebab atau yang melatarbelakangi mengapa proses pembelajaran paket C ini diselenggarakan. Dalam tujuan telah tergambar seperti apa hasil dan kompetensi *output* dari pembelajaran itu sendiri. Perumusan tujuan pembelajaran bukanlah tanggung jawab pendidik semata, melainkan dibahas secara bersama dengan komunikasi yang baik dengan warga belajar sehingga dengan komunikasi tersebut interaksi antara pendidik dengan warga belajar bisa berjalan dengan baik.

#### b. Penyampaian Materi Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan, keberadaan materi pelajaran mutlak dibutuhkan. Materi merupakan isi (*content*) pembelajaran yang mengarah pada kemampuan kognisi untuk menstimulasi afektif dan psikomotorik warga belajar sehingga mampu menerapkan ilmunya di lapangan. Keberadaan materi pembelajaran tentu-nya harus disesuaikan dengan tugas-tugas perkembangan individu sebagai warga belajar paket C. Adapun dalam penyajian materi pendidik harus memanusiakan peserta didik dengan

melibatkan mereka. Penglibatan peserta didik perlu dilakukan karena ini merupakan *point of view* dari pendekatan interaktif yang sesungguhnya.

#### c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan upaya integratif, berkaitan dengan cara yang dilakukan dalam pembelajaran paket C, dengan harapan terciptanya proses pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan. Penentuan metode erat kaitannya dengan psikologi warga belajar serta jenis tujuan yang ingin dicapai. Aspek metode berkaitan langsung dengan interaksi pembelajaran sehingga dibutuhkan suatu kesepahaman dan saling pengertian antara pendidik dengan warga belajar.

#### d. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses pengumpulan informasi yang menyangkut pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran paket C. Hal ini menyangkut permasalahan pembelajaran yang dinilai untuk direfleksikan dalam usaha perbaikan ke depannya melalui interaksi yang baik dengan warga belajar.